

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

A. UMUM

1. Ukuran Utama (Key Metrics)

(dalam juta rupiah)

No.	Deskripsi	Des 2021	Sep 2021	Juni 2021	Maret 2021	Des 2020
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	114.318.465	111.308.753	108.606.816	106.346.097	103.111.487
2	Modal Inti (Tier 1)	122.869.965	119.896.253	108.606.816	106.346.097	103.111.487
3	Total Modal	135.982.323	133.149.096	122.326.506	120.351.782	110.114.602
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	655.545.739	637.872.906	638.874.180	632.434.958	645.853.819
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	17,44%	17,45%	17,00%	16,82%	15,97%
6	Rasio Tier 1 (%)	18,74%	18,80%	17,00%	16,82%	15,97%
7	Rasio Total Modal (%)	20,74%	20,87%	19,15%	19,03%	17,05%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1,50%	1,50%	1,50%	1,50%	1,50%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	1,50%	1,50%	1,50%	1,50%	1,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	10,99%	11,12%	9,20%	9,08%	7,10%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	941.689.500	929.428.674	880.041.722	873.149.052	929.621.264
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	11,69%	12,90%	12,37%	12,18%	11,09%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	11,69%	12,90%	12,37%	12,18%	11,09%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	11,85%	13,13%	12,46%	12,36%	11,18%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	11,85%	13,13%	12,46%	12,36%	11,18%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	244.497.704	206.279.313	183.656.001	161.606.039	194.929.410
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	105.984.132	93.093.982	79.781.888	68.451.799	87.190.390
17	LCR (%)	230,69%	221,58%	230,30%	236,09%	223,57%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	712.245.899	667.522.614	652.349.780	651.432.937	680.598.445
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	46.172.328	455.069.260	449.735.861	450.012.246	455.535.207
20	NSFR (%)	151,81%	146,69%	145,05%	144,76%	149,41%
Analisis Kualitatif						

2. Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)

	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Nilai tercatat masing-masing risiko				
			Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Indonesia							
Aset							
Kas dan Penempatan pada Bank Indonesia	152.687.393		152.687.270				
Penempatan pada bank lain	21.538.764		17.608.918				
Portofolio aset yang diperdagangkan							
Instrumen derivatif	494.183			13.647.520			
Pinjaman kepada Bank	-		1.068.436				
Pinjaman kepada nasabah	582.436.230		581.367.794				
<i>Reverse repurchase</i> dan yang terkait <i>secured lending</i>							
Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	99.176.239		116.932.843		71.985		
Surat berharga Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	28.328.166						
Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar	13.683.833						
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	2.274.655		2.274.655				
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	22.010.968		22.010.968				
Disponibile			59.613.881				
Bank Garansi & <i>Letter of Credit</i>			66.407.459				
Tagihan akseptasi	21.557.440		21.557.440				
Penyertaan	9.518.169		9.903.090				
CKPN Surat Berharga	(324.179)		(324.179)				
CKPN Kredit	(50.294.886)		(45.971.160)				
CKPN Lain	(1.344.924)		(1.879.963)				
Aset tetap dan inventaris	39.834.564		26.669.792				
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(12.951.583)						
Properti terbengkalai	27.752						
Aset yang diambil alih	1.527.739		2.018.506				
Rekening tunda	1.044						

	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Nilai tercatat masing-masing risiko				
Sesuai kerangka risiko kredit			Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar		
Aset antarkantor	10.234		10.234				
Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	(34.538)						
Sewa pembiayaan	-						
Aset pajak tangguhan	6.230.293						
Aset lainnya	28.450.136		25.892.596				
Total aset	964.837.692	-	1.057.848.580	13.647.520	71.985		
Kewajiban							
Pinjaman yang diterima dari Bank	32.374.022						
Kewajiban dari Bank lainnya	12.887.054						
Rekening Nasabah	729.168.610						
Repurchase agreements dan yang terkait secured borrowings	-						
Liabilitas Keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	-						
Instrumen derivatif	109.948						
Pinjaman dari Bank Indonesia	1.573.869						
Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	1.828.652						
Utang akseptasi	5.588.069						
Surat berharga yang diterbitkan	18.751.212						
Setoran jaminan	237.453						
Liabilitas antarkantor	-						
Liabilitas pajak tangguhan	-						
Liabilitas lainnya	35.798.827						
Dana investasi profit sharing	-						
Total liabilitas	838.317.716						
Analisis Kualitatif							

3. Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)

	a	b	c	d	e
	Total	Item sesuai:			
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	964.837.692	1.057.848.580	71.985	13.647.520	
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	838.317.716	-	-	-	
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					
Nilai rekening administratif					
Perbedaan valuasi					
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.					
Perbedaan provisi					
Perbedaan <i>prudential filters</i>					
....					
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					
Analisis Kualitatif					

4. Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)

Beberapa hal yang mengakibatkan terjadinya perbedaan antara nilai pada kolom (a) yaitu nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan sebagaimana dilaporkan pada Laporan Keuangan Publikasi dan (b) yaitu nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian sebagaimana perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit di LI1 antara lain:

1. Tidak seluruh kategori aset dalam kolom (a) diperhitungkan dalam perhitungan ATMR Kredit pada kolom (b) antara lain kategori aset berupa Properti Terbengkalai, Rekening Tunda, CKPN Aset Non Keuangan, Sewa Pembiayaan dan Aset Pajak Tangguhan.
2. Nilai tercatat dalam kolom (a) hanya mencakup eksposur di neraca on balance sheet, tidak termasuk eksposur Transaksi Rekening Administratif (*off balance sheet*) berupa Garansi Bank, LC dan Disposable Kredit.
3. Jumlah tagihan bersih untuk eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) dalam perhitungan ATMR Kredit menggunakan nilai Faktor Konversi Kredit (FKK).
4. Terdapat perbedaan perhitungan Tagihan Bersih untuk eksposur Derivatif, dimana pada dalam kolom (b) ATMR Kredit, perhitungan tagihan bersih memperhitungkan nilai *Replacement Cost* (RC) dan *Potential Future Exposure* (PFE).

Dengan asumsi bahwa nilai yang digunakan untuk tujuan pengaturan sebagaimana tercantum dalam LI2 (dhi. Nilai rekening administratif, perbedaan valuasi, perbedaan antara *netting rules*, perbedaan provisi dan perbedaan prudential filters) adalah Nihil, maka penjelasan atas sumber perbedaan antara kolom (a) dengan (b) sama dengan penjelasan pada poin a. tersebut di atas.

- i. Bank melakukan valuasi secara harian sesuai dengan prinsip kehati-hatian baik dalam menerapkan perhitungan *mark to market* maupun *mark to model*. Dalam melakukan perhitungan *mark-to-market*, bank menggunakan nilai pasar (*market value*) yang wajar berdasarkan harga penutupan yang tersedia ataupun dapat diperoleh dari sumber yang independen. Kebijakan valuasi harga yang digunakan saat ini untuk instrumen yang aktif dan kurang aktif diperdagangkan menggunakan harga wajar dari sumber yang independen. Sementara apabila harga pasar tidak tersedia, akan dilakukan valuasi menggunakan *mark to model* yang salah satunya dapat dihitung dengan menggunakan metode present value dengan menggunakan *discount factor* dari *yield* obligasi pemerintah ditambah *spread*.
- ii. Dalam rangka independensi, bank telah melakukan pemisahan wewenang dan tanggung jawab dimana penetapan harga yang akan digunakan untuk valuasi akan ditetapkan, diverifikasi, dan dipantau oleh Unit Risiko sebagai unit independen dan untuk selanjutnya diinformasikan kepada unit-unit terkait untuk kepentingan bisnis, risiko maupun pembukuan.
- iii. Seluruh posisi yang termasuk dalam *trading book* dilakukan proses valuasi setiap hari dimana proses valuasi *trading book* menggunakan kuotasi harga pasar dari sumber yang independen. Dalam hal harga pasar tidak tersedia untuk melakukan proses valuasi posisi *trading*, ditetapkan harga wajar dengan menggunakan suatu model/teknik penilaian (*mark to model*) berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Dalam rangka kontrol untuk memastikan estimasi valuasi akurat dan konsisten, harga pasar dilakukan verifikasi secara periodik. Harga yang telah diperoleh tersebut diperuntukkan untuk keperluan laporan keuntungan dan kerugian *trading book*, proses pencatatan akuntansi dan manajemen risiko pasar.